

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI NU AL-KHURRIYAH 02

Pada tahun 1981 di Desa Besito Kauman, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus didirikan sebuah lembaga Guruan Madrasah Ibtidaiyyah. Madrasah ini merupakan yang pertama yang ada di Desa Besito Kauman. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan modernisasi semakin berkembang, oleh sebab itu tokoh-tokoh Desa Besito Kauman memiliki inisiatif untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah AL-Khurriyah 02 tokoh-tokoh pendiri antara lain H. Maskuri, H. Ali Mustofa, Moh. Aris.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama AL-Khurriyah 02 sampai sekarang telah mengalami pergantian 4 kali pimpinan Kepala Madrasah yaitu, Bapak H. Kusrin, S.Pd.I Bapak Muhammad Aris, S.Pd, Ibu HJ. Indah Purwaningsih, S.Pd.I, Bapak Solichul Huda, S.Pd.I.¹ berkenaan dengan hal itu, maka di susunlah sebuah organisasi Madrasah yang mana menghasilkan keputusan untuk mengangkat Bapak Sholichul Huda, S.Pd.I sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyyah Nahdhatul Ulama AL-Khhurriyah 02. Madrasah ibtidaiyyah berstatus swasta yang mempunyai nomor statistik Madrasah 111233190093 adapun luas tanah seluas 925 m2.

2. Visi, Misi dan Tujuan

“Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, MI NU AL-Khurriyah 02 memiliki visi, misi dan tujuan.²Inilah visi, misi, dan tujuan MI NU AL-Khurriyah 02 Besito Kauman”.

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya madrasah sebagai pusat pembinaan dan pengembangan manusia yang beriman, berbakti berkualitas, dan beretika”.³

¹ Arsip MI NU AL-Khurriyah 02 Besito Kauman, 30 November 2021.

² Arsip MI NU AL-Khurriyah 02 Besito Kauman, 30 November 2021.

³ Arsip MI NU AL-Khurriyah 02 Besito Kauman, 30 November 2021

- b. Misi Madrasah
 - 1) Mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 2) Mewujudkan generasi yang penuh informasi dengan karakter yang baik.
 - 3) Menciptakan generasi muslim, dengan mengikuti ajaran Ahlus Sunnah Waljamaah.
 - 4) Menciptakan generasi pembelajaran dan pengajaran yang efektif.
 - 5) Melakukan pembelajaran dan pengajaran yang efektif.
- c. Tujuan Madrasah
 - 1) Siswa mempunyai landasan yang kokoh dalam aqidah serta keimanan yang kokoh.
 - 2) Siswa jadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas berbudi pekerti yang luhur, dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala ahlus sunnah wal jamaah.
 - 3) Siswa mempunyai sikap jujur, sopan, taat kepada kedua orang tua serta guru dan menghormati temannya.
 - 4) Siswa bisa berlagak serta berperan yang dilandasi dengan energi fikir yang logis, kreatif serta inovatif.
 - 5) Siswa bisa diterima di sekolah lanjutan yang diatasnya baik MTS/ SMP.
 - 6) Siswa bisa menyalurkan bakat serta atensi dan keahlian berkompetensi dengan sekolah lain.

3. Kesiswaan

Jumlah segala siswa di MI NU AL- Khurriyah 02 Besito sebanyak 176 siswa dengan anak pria berjumlah 101 siswa serta anak wanita berjumlah 75 siswa. Siswa dipecah jadi 24 siswa kelas 1, 30 siswa kelas 2, 26 siswa kelas 3, 33 kelas 4, 20 siswa kelas 5, serta 32 siswa kelas 6 serta lampiran berikut berisi data tentang siswa di MI NU Al Khurriyah 02 Besito. Lampiran berikut berisi data tentang siswa MI NU Al Khurriyah 02 Besito.

4. Kepegawaian

Salah satu upaya yang dicoba buat tingkatan pembelajaran merupakan penyiapan guru yang handal. Mutu pendidikan hendak didorong oleh ketersediaan

pendidik handal, serta semangat mereka buat penuh kewajiban mereka. Guru dengan gelar“ handal” merupakan orang yang sudah menuntaskan pelatihan resmi serta penuh ketentuan buat berbagi pengetahuan serta keahliannya dengan orang lain di bidang tersebut. Sebanyak 9 guru bekerja di MI NU AL- Khurriyah 02 Besito. Para pengajar di MI NU AL- Khurriyah 02 sudah menyusun rincian informasi pembelajaran yang lebih mendalam.

Table 4.1

Data Pendidikan Guru MI NU AL-Khurriyah 02 Besito⁴

NO	Pendidikan	Jumlah	%
1	< S1	0	0%
2	S1	9	100%
3	> S1	0	0%
	Jumlah	9	100%

Bersumber pada informasi pembelajaran guru tersebut bisa dikenal kalau ada 0% buat guru yang menempuh pembelajaran kurang dari S1, 100% ataupun sebanyak 9 guru yang sudah menempuh pembelajaran S1, serta 0% buat guru yang tidak menempuh jenjang S2.

5. Sarana Prasarana

Data Tanah dan Bangunan:

- Jumlah tanah yang dimiliki : 952 m²⁵
- Jumlah tanah bersertifikat : 952 m²
- Luas bangunan seluruhnya : 871 m²
- Sarana dan prasarana, data ruang dan gedung MI NU AL – Khurriyah 02 dapat dilihat pada lampiran.

6. Organisasi Madrasah

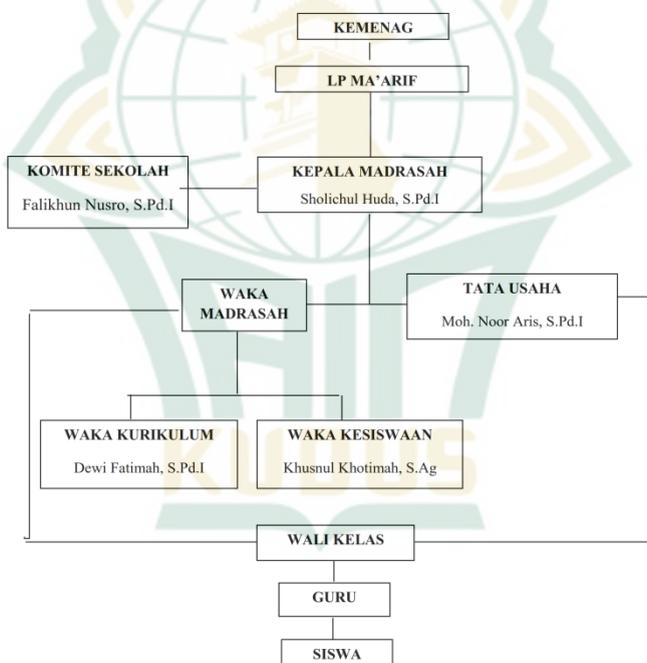
Struktur organisasi sangat berarti untuk lembaga pembelajaran bila mereka mau mengantarkan misi pembelajaran mereka secara efisien serta efektif, dan bila mereka mempunyai harapan buat menggapai tujuan mereka.

⁴ Arsip MI NU AL-Khurriyah 02 Besito Kauman, 30 November 2021

⁵ Arsip MI NU AL – Khurriyah 02 Besito Kauman, 30 November 2021

Selaku sesuatu system, interaksi di antara mereka tidak bisa dielakan, walaupun masing– masing mempunyai tugas serta wewenangnya sendiri. Penanggung jawab Madrasah di MI NU Al Khurriyah 02 merupakan Sholichul Huda, S. Pd. I yang berkolaborasi dengan regu pendidik.⁶ Ada pula struktur organisasi MI NU Angkatan laut(AL)– Khurriyah 02 merupakan selaku beriku:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI NU AL-Khurriyah 02 Besito
Kauman Tahun Ajaran 2020/2021



⁶ Arsip MI NU AL – Khurriyah 02 Besito Kauman, 30 November 2021

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

Buat mengenali apakah instrumen yang dibentuk oleh periset berguna ataupun tidak, berarti buat dicoba uji instrumen informasi. Selaku bagian dari uji instrumen informasi, pengujian berikut dicoba:

a. Uji Validitas

Tiap item dalam instrumen, tercantum persoalan yang ditulis oleh periset serta disajikan kepada partisipan, sudah diuji validitasnya saat sebelum digunakan buat mengukur hasil belajar siswa. Siswa kelas V MI NU AL-Khurriyah 02 Besito diberikan persoalan dalam validitas ini serta jawaban tercantum dalam validitas ini. Siswa diberikan 20 item dari instrumen, yang bisa ditemui dalam lampiran laporan ini, serta hasilnya dimasukkan dalam laporan ini.

Hal-hal tersebut diuji memakai rumus Product Moment, serta hasilnya merupakan:

Butir soal nomor 7

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20(225) - (15)(15)}{\sqrt{\{20(225) - (15)^2\} \{20(225) - (15)^2\}}} \\
 &= \frac{4500 - 225}{\sqrt{\{4500\} \{4500\}}} \\
 &= \frac{4275}{4500} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Kala kita memandang catatan nilai berarti buat r Product Moment sebesar 0, 05 serta N= 20, kita memandang kalau r tabel 0, 44 ditemui. Hasilnya, kami mempunyai tabel rxy r, ialah 0,95. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau item no 7 dikira legal.

b. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkatan kesusahan digunakan buat membenarkan kalau tugas yang diberikan tidak sangat simpel ataupun sangat menuntut. Bersumber pada perihal ini, keahlian siswa buat menanggapi sesuatu persoalan memastikan tingkatan kesusahan persoalan tersebut.

Siswa kelas V MI NU AL- Khurriyah 02 diseleksi oleh periset buat memastikan seberapa menantang

persoalan tersebut. Mereka diseleksi buat kelas ini sebab mereka telah belajar tentang pendidikan modul Infaq serta Sedekah dari guru dalam mata pelajaran Fiqih.

Setelah itu ditetapkan apakah tiap persoalan tercantum dalam salah satu dari 3 jenis: gampang, lagi, ataupun menantang, bergantung pada seberapa sulitnya.

Tabel 4.2
Interval Tingkat Kesukaran

Rentang Tingkat Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 1998)

Buat mengenali tingkatan kesukaran soal, bisa dilihat dari jawaban yang benar. Berikut ini merupakan tabel hasil tingkatan kesukaran soal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Kategori	Jumlah	%
1	Mudah	6	30%
2	Sedang	7	35%
3	Sukar	7	35%
		20	100%

Bersumber pada tabel di atas, bisa dikenal hasil tingkatan kesukaran soal ada 35% yaitusebanyak 7 soal dalam jenis gampang, 30% ialah sebanyak 6 soal dalam jenis lagi, serta 35% ialah sebanyak 7 soal dalam katerogi sukar.

Berikut adalah hasil perhitungan uji tingkat kesukaran.

Soal nomor 3

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{17}{20}$$

$$P = 0,85$$

Bersumber pada tingkatan kesukaran soal pada soal nomor. 1, nilai yang dicapai merupakan 0, 85, cocok dengan hasil uji tingkatan kesusahan. Walhasil, item no satu masuk jenis gampang.

c. Uji Daya Beda

Butuh dicoba uji energi diferensial buat membedakan antara anak berkemampuan besar serta anak berkemampuan rendah.

Tabel 4.4
Interval Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
00,0 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 1998)

Ilustrasi sebanyak 20 siswa digunakan buat uji energi beda buat memastikan valid ataupun tidaknya butir soal pada satu kelas tertentu, ialah kelas yang sudah menemukan modul Infaq serta Sedekah yang sudah ditetapkan oleh periset.

Tabel 4.5
Hasil Uji Daya Beda Soal

No	Kriteria	Jumlah	%
1	Jelek	0	0%
2	Cukup	14	70%
3	Baik	6	30%
4	Baik Sekali	0	0%
		20	100%

Bersumber pada tabel diatas bisa dilihat kalau dari 20 soal ada 70% ataupun 14 soal dalam jenis lumayan, serta 30% ataupun 6 soal dalam jenis baik. Berikut merupakan hasil perhitungan uji energi pembeda. Soal Nomor. 2

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

$$D = \frac{9}{10} - \frac{3}{10} = 0,9 - 0,3$$

$$D = 0,9 - 0,3$$

$$D = 0,6 \text{ (baik)}$$

Uji energi beda menampilkan kalau butir soal no 2 bernilai 0, 6 sehingga penuh indeks kriteria serta dikira baik. Kekuatan diskriminatif ditemui 0, 6 bersumber pada hasil.

d. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa reliabel instrumen tersebut, perlu dilakukan uji reliabilitas. Sebelum menilai reliabilitas instrumen, terlebih dahulu harus dilakukan pemeriksaan soal-soal. Ilmuwan riset menggunakan rumus KR-20 untuk menentukan keandalan temuan mereka. Jika hitung reliabilitas suatu instrumen (rhitung) melebihi tabel reliabilitasnya, maka instrumen tersebut dikatakan dapat dipercaya (rtabel).

Untuk menentukan reliabilitas yang diuji, digunakan rumus K-R 20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Lebih dahulu dicari dahulu standar deviasi nya, dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n - (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{(20)4200 - 44100}{20 - (20 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{39,900}{105}$$

$$S^2 = 380$$

Bila telah menciptakan nilai dari standar deviasi, hingga dimasukkan kedalam rumus K- R 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(\frac{105 - 4,415}{105}\right)$$

$$r_{11} = 1,0526 \times 0,9579$$

$$r_{11} = 1,00$$

Keandalan instrumen dihitung jadi 1, 00, yang sama dengan rhitung. Nilai lebih besar dari satu menampilkan ketergantungan instrumen, semacam yang ditunjukkan oleh kenyataan kalau rhitung > rtabel(1, 00>, 44). Jadi, nyaman buat mengasumsikan kalau persoalan uji itu sendiri bisa diandalkan. Perhitungan hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada lampiran 27.

2. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang diolah menggunakan program spss antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah suatu wujud pengujian tentang kenormalan distribusi informasi. Pengujian ini dicoba buat mengenali apakah informasi yang diambil ialah informasi yang berdistribusi wajar apa tidak. Apabila informasi riset berasal dari distribusi wajar hingga dilanjutkan pada uji homogenitas. Buat menguji normalitas informasi bisa memakai uji kolmogorov-smirnov dengan syarat bila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf keabsahan tertentu. Hingga informasi sudah dinyatakan berdistribusi wajar. Dalam riset ini dibantu dengan memakai dorongan SPSS 23. 0.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	1	,154	20	,200*
Belajar	2	,151	20	,200*

Bersumber pada tabel 4. 6 bisa disimpulkan kalau hasil uji normalitas informasi memakai dorongan SPSS didapatkan nilai pretest serta posttest hasil belajar siswa yang mempunyai signifikansi sebesar 0, 200 dengan syarat taraf signifikansi 0, 05. Sehingga nilai pretest serta posttest berdistribusi wajar, disebabkan hasil belajar pretest serta posttest mempunyai signifikansi lebih besar ialah 0, 200 dari pada taraf signifikansinya ialah 0, 05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas cuma bisa dicoba apabila persebaran informasinya membuktikan informasi berdistribusi secara wajar. Uji homogenitas digunakan buat mengenali apakah varian dari sebagian informasi yang diperoleh sama ataupun berbeda. Uji homogenitas dicoba dengan memakai SPSS 23. 0.

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	,170	1	38	,682
	Based on Median	,227	1	38	,637
	Based on Median and with adjusted df	,227	1	37,174	,637
	Based on trimmed mean	,125	1	38	,725

Berdasarkan tabel 4.7, output tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikasi pada based on mean > 0,05, yakni 0,682. Maka menunjukkan homogen.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Sehabis pengujian prasyarat hingga langkah berikutnya dicoba analisis informasi. Metode ini digunakan buat menganalisis informasi ilustrasi serta hasilnya diberlakukan buat populasi.⁷ Dalam riset ini metode statistik yang digunakan merupakan analisis regresi linier simpel. Regresi linier simpel digunakan cuma buat satu variabel leluasa (independen) serta satu variabel tidak leluasa (dependen). Uji regresi linier simpel dicoba dengan memakai SPSS 23.0.

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Flipchart ^a	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Bersumber pada tabel di atas menarangkan tentang variabel yang dimasukkan dan media yang digunakan. Dalam perihal ini variabel yang dimasukkan merupakan variabel media flipchart selaku variabel independen serta hasil belajar siswa selaku variabel dependen serta tata cara yangdigunakan merupakan tata cara enter.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.586	1	520.586	19.107	.000 ^a
	Residual	490.414	18	27.245		

⁷Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015), 209.

	Total	1011.000	19			
a. Predictors: (Constant), Media Flipchart						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel di atas dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 19.107 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel media *flipchart* (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.825	9.378		4.247	.000
	Media Flipchart	.474	.109	.718	4.371	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Diketahui nilai constan (a) sebesar 39,825 sedangkan nilai media *flipchart* (b/ koefisien regresi) sebesar 0.474, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39,825 + 0.474X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstan sebesar 39,825, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 39,825.
- Koefisien regresi X sebesar 0. 474 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai media *flipchart*, maka nilai hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.474. koefisien nilai tersebut bersifat positif, sehingga dapat di katakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *flipchart* (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y)
- Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4.371 > t_{tabel} 2.1001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media *flipchart* (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y)

Cara mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0.05/2 ; 20 - 1 - 1) \\
 &= (0.020 ; 18) \\
 &= 2.101 \text{ (Distribusi nilai } t_{tabel})
 \end{aligned}$$

4. Uji Koefisien Korelasi

Hasil perhitungan Uji Korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0.

Correlations			
		Media Flipchart	Hasil Belajar
Media Flipchart	Pearson Correlation	1	,718**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi (r) tersebut dapat diketahui bahwa hubungan keeratan antar variabel bersifat positif. Dari output tersebut diperoleh bahwa nilai r-hitung adalah 0,718, sedangkan untuk r-tabel adalah 0,444 (dengan tingkat signifikansi 5%, N = 20). Maka r-hitung > r-tabel, yakni $0,718 > 0,444$ sehingga variabel bebas dan variabel terikat saling berhubungan positif dan memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Tabel 4.9
Tabel Penggunaan Media Flipchart

No	Kategori	Jumlah	%
1	Tinggi	17	85%
2	Sedang	3	15%
3	Rendah	-	-
	Jumlah	20	100%

Table 4.10
Tabel Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Jumlah	%
1	Tinggi	12	60%
2	Sedang	8	40%
3	Rendah	-	-
	Jumlah	20	100%

C. Pembahasan

1. Bagaimana Penerapan Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI NU AL- Khurriyah 02 Besito, Kudus

Bersumber pada pengamatan ataupun observasi yang periset jalani serta hasil dokumentasi dalam wujud rencana penerapan pendidikan (RPP) ada sebagian langkah pendidikan yang dicoba oleh periset pada mata pelajaran Fiqih. Pendidikan dilaksanakan dengan waktu 2 jam pendidikan dengan memakai media pendidikan Flipchart. Berikut yakni langkah- langkah dalam aktivitas pendidikan:

a. Kegiatan Pendahuluan

Bersumber pada hasil observasi periset di kelas V MI NU AL- Khurriyah 02 kalau saat sebelum pendidikan diawali guru mengucapkan salam terlebih dulu, setelah itu dilanjutkan dengan guru mengajak siswa berdoa bersama- sama buat memulai aktivitas pendidikan. Siswa bisa menjajaki aktivitas yang dicoba guru dengan baik. Hendak namun, ada sebagian siswa yang kurang optimal dalam menjajaki aktivitas yang diperintah oleh guru. Misal siswa NA pada dikala aktivitas berdoa ia malah bermain bersama sahabat sebangkunya ialah siswa FA. Di mari guru berupaya buat menegur siswa supaya menjajaki aktivitas berdoa bersama.

Berikutnya guru mengabsen kedatangan siswa serta mengantarkan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa tentang modul lebih dahulu dengan modul yang hendak tiba. Sebagian siswa menanggapi persoalan apersepsi guru dengan bersemangat serta semangat setelah itu dilanjutkan dengan guru mengantarkan modul yang hendak dipelajari ialah menimpa Infaq serta Sedekah dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai merupakan Siswa sanggup membedakan contoh tentang infaq serta sedekah. Siswa sanggup menarangkan penafsiran infaq serta sedekah. Siswa sanggup menarangkan hukum infaq serta sedekah. Siswa sanggup mengatakan hikmah dari modul infaq serta sedekah. Siswa sanggup menyusun urutan pemberian infaq serta sedekah.

b. Kegiatan Inti

Bersumber pada hasil observasi periset di kelas V MI NU AL- Khurriyah 02 sepanjang aktivitas pendidikan periset memakai media pendidikan flipchart. Sehabis masuk dalam aktivitas inti guru menyuruh siswa buat mengamati serta mencermati uraian guru yang berkaitan dengan modul infaq serta sedekah. Berikutnya siswa diperlihatkan suatu contoh foto infaq serta sedekah. Siswa disuruh menduga mana foto infaq serta sedekah siswa sangat semangat dalam menebaknya.

Sehabis mengenali foto tersebut serta mencermati penjas modul dari guru, siswa diberi peluang buat mengajukan persoalan menimpa modul infaq serta sedekah. Keahlian bertanya tidak cuma berarti untuk seseorang guru, melainkan berarti pula buat siswa. Siswa butuh memiliki keahlian bertanya dalam pendidikan sebab bertanya ialah faktor yang senantiasa terdapat pada tiap proses pendidikan. Tidak hanya selaku stimulus untuk siswa, bertanya pula bisa meningkatkan perilaku rasa mau ketahui siswa mengenai hal-hal yang mereka belum pahami. Siswa VAP serta MAK sangat bersemangat dalam bertanya serta menanyakan apakah jika bersedekah itu wajib dengan membagikan duit ataupun benda. Guru menanggapi persoalan yang dilontarkan siswa tersebut dengan jawaban yang gampang dimengerti. Dalam menarangkan modul terdapat sebagian siswa yang tidak mencermati serta malah gaduh sendiri, oleh karena itu dalam tahap bertanya ini mereka cuma diam. Semacam contoh siswa LI, HI, MI mereka ngobrol sendiri kala guru menarangkan modul. Sesekali guru menegurnya supaya mencermati modul yang lagi dipaparkan.

Setelah itu guru membagi siswa jadi sebagian kelompok, serta disetiap kelompok ada anggota 4- 5 orang siswa. Dalam pembagian kelompok siswa dipecah secara heterogen supaya siswa yang aktif dapat bekerja sama dengan siswa yang tidak aktif. Siswa sangat bahagia dengan pendidikan berkelompok dengan menarangkan media pendidikan flipchart yang hendak digunakan.

Selanjutnya guru menunjukkan beberapa bentuk contoh gambar infaq dan sedekah. Guru membagikan perkelompok contoh gambar infaq dan sedekah buat mereka pasang atau susun dengan urutan yang benar. Guru memohon siswa buat berdiskusi menyusun contoh bentuk gambar infaq serta sedekah dengan membagikan waktu 3 menit buat menyusun foto tersebut. Siswa VAP didalam kelompoknya sangat aktif serta bersemangat buat menyusun gambar.

Langkah berikutnya guru memohon perkelompok maju secara bergantian buat menampilkan hasil penataan foto di depan kelas dengan menanyakan alibi bawah penataan foto tersebut. Siswa SA dalam kelompoknya aktif menerangkan lapisan foto wujud sedekah yang diperoleh.

c. Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa buat merumuskan modul tentang modul infaq serta sedekah bersama- sama. Guru membagikan persoalan kepada siswa tentang modul yang sudah dipelajari hari ini. Terdapat sebagian siswa yang cuma diam tidak menanggapi persoalan dari guru serta terdapat pula yang menjawabnya. Siswa yang cuma diam kala ditanya ialah siswa yang waktu pendidikan tidak mencermati guru kala menarangkan modul pendidikan. Guru setelah itu membagikan waktu buat mengerjakan soal menimpa modul infaq serta sedekah. Setelah itu guru serta siswa menutup pendidikan dengan berdoa bersama- sama.

Bersumber pada observasi yang periset jalani, model pendidikan media flipchart yang diterapkan di kelas V MI NU AL- Khurriyah 02 bisa membuat siswa jadi lebih aktif serta bersemangat dalam proses berlangsungnya pendidikan. Banyak terjalin interaksi antara siswa dengan siswa yang lain. Dalam keahlian bertanya siswa wajib diberikan stimulus ataupun dipancing biar mereka dapat aktif, sebab tiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda- beda. Siswa VAP serta MAK aktif dalam bertanya disebabkan telah biasa bertanya dalam tiap kali pendidikan. Dalam media ini siswa dilatih buat berdiskusi dengan sahabat kelompoknya buat melatih mereka dalam menganalisa gambar- gambar tentang modul infaq serta sedekah. Dalam berkelompok siswa dengan anggota sahabat yang lain wajib mengenali jika mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan, hingga dari itu mereka wajib silih bekerja sama buat menggapai sesuatu tujuan. Perihal tersebut menyebabkan siswa bisa turut dan buat berpartisipasi dikala proses pendidikan berlangsung. Atmosfer yang terjalin dalam proses berlangsungnya pendidikan jadi lebih mengasyikkan, siswa pula jadi lebih

aktif buat mengenali urutan foto yang cocok dengan urutannya serta pastinya siswa lebih gampang menerima pendidikan yang diberikan oleh guru sehingga bisa tingkatkan hasil belajar murid.

Media flipchart merupakan salah satu media cetak yang simpel serta lumayan efisien. Media pendidikan ini mengandalkan foto yang jadi aspek utama dalam proses pendidikan.⁸ Hingga dari itu, lebih dahulu guru telah mempersiapkan foto yang hendak ditampilkan, baik dalam wujud kumpulan ringkasan.

Foto sangat berarti digunakan buat memperjelas penafsiran. Lewat foto, siswa mengenali hal-hal yang belum sempat dilihatnya. Foto bisa menolong guru menggapai tujuan instruksional sebab tidak hanya ialah media yang murah serta gampang diperoleh, pula bisa tingkatkan kreatifitas siswa. Tidak hanya itu, pengetahuan serta uraian siswa jadi lebih luas, jelas, serta tidak gampang dibiarkan.⁹ Pada media pendidikan flipchart ada dialog kelompok buat mengelompokkan foto. Dalam mengelompokkan foto siswa dituntut turut aktif berpartisipasi dalam kelompoknya.

Teori pengajaran konstruktivisme didasarkan pada pembelajaran yang terjadi melalui keterlibatan aktif siswa dalam konstruksi makna dan pengetahuan. Pengajaran konstruktivis hanya mempromosikan motivasi dan pemikiran kritis siswa, dan mendorong mereka untuk belajar mandiri. Dalam buku teks Pendidikan Psikologi, Woolfolk dalam Bada & Olisegun menjelaskan pandangan konstruktivis tentang gagasan utama proses pembelajaran adalah bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan

⁸ Calvin Talakua, Febiayu Aloatun. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri Maluku Tengah" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 7. Nomor. 01. Tahun 2021, Hal. 95 - 101 diakses <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/12228/10764/33086>

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 123.

mereka sendiri: pikiran siswa memediasi input dari dunia luar untuk menentukan apa yang akan dipelajari siswa.¹⁰

Dari komentar tersebut dapat dikenal kalau teori konstruktivisme mendasari media pendidikan flipchart ialah bersama mengaktifkan siswa serta membentuk keahlian berpikir siswa jadi pemikir yang mandiri. Siswa diaktifkan lewat aktivitas pendidikan flipchart, selaku contoh dalam proses pendidikan flipchart ada tahap pengungkapan komentar oleh siswa. Tidak hanya itu siswa pula dibimbing jadi pemikir yang mandiri ialah dengan diberikan stimulus berbentuk foto serta siswa dimohon buat mengelompokkan foto beserta membagikan alibi bawah mengelompokkan foto tersebut. Teori belajar konstruktivisme pula membagikan kerangka pemikiran belajar selaku proses sosial belajar kooperatif ialah ada dialog bersama kelompok.

2. Seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI NU AL-Khurriyah 02 Besito

Bersumber pada hasil analisis informasi yang dicoba periset membuktikan kalau ada pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan memakai media pembelajara flipchart. Dari bermacam hasil uji yang dicoba menampilkan kalau informasi dalam riset ini bisa meyakinkan kalau terdapat pengaruh yang besar dari pendidikan media flipchart terhadap hasil belajar siswa kelas V MI NU Al- Khurriyah 02.

Perihal ini ditunjukkan bersumber pada hasil analisis memakai analisis regresi linier simpel. Dari analisis tersebut didapat nilai sebesar 4. 371 Dari nilai tersebut bisa dikenal besar pengaruh model pendidikan flipchart terhadap hasil belajar siswa kelas V MI NU Al- Khurriyah 02 merupakan sebesar 4, 371%.

¹⁰ Nurfatimah Sugrah, “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains,” *Humanika*, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Volume.19. Nomor 2. September 2019, 130-132, diakses pada 12 November, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index/humanika/article/download/29274/pdf>.

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier simpel dari 2 variabel yang sudah dicoba oleh periset dikenal kalau nilai signifikansi sebesar 0, 000 yang berarti nilai tersebut merupakan lebih kecil dari taraf signifikansi(0, 000< 0, 05) yang berarti kalau Ha“ diterima” serta Ho“ ditolak”, maksudnya terdapat pengaruh yang signifikan dari media pendidikan flipchart terhadap hasil belajar murid.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Andri dan Didin Syafrudin dimana penerapan media flipchart memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Siswa menjadi lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media flipchart memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran flipchart yaitu dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.¹¹

Sejalan dengan penelitian karya Ahmad Yulianto, Nur Sufiati dan Nur Rokhima, hasil riset menampilkan rata- rata nilai siswa sehabis memakai media flipchart dalam pendidikan Fiqih dikatakan tuntas sehabis dicoba uji. Hasil uji menampilkan terbentuknya kenaikan ketuntasan belajar murid.¹² Dalam riset tersebut siswa mempunyai bersemangat serta semangat dalam menjajaki pendidikan disebabkan memakai gambar- gambar, dengan begitu siswa dapat mengenali secara langsung serta perinci walaupun cuma melalui suatu gambar.

Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dalam proses pembelajaran kelas V MI NU AL-Khurriyah 02 yang mana juga mengalami kenaikan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran flipchart pada materi

¹¹Didin Syafrudin dan Andri “*Pengaruh Media flipchart Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA*” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 1, Nomor. 2 , Oktober 2015, diakses pada 20Juni, 2022.

¹²Ahmad Yulianto, Nur Sufiati dan Nur Rokhima, “*Penggunaan Media Flipchart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong*” *Jurnal Papeda* Vol. 4 No. 1, 2022, diakses pada 20Juni,2022, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikdasar/article/download/1881/911>

infaq dan sedekah dengan dilakukannya tes. Dengan pembelajaran media flipchart terdapat interaksi antar siswa dalam berkelompok yang menjadikan pembelajaran semakin kondusif, efektif, dan menyenangkan.

Berikut yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pendidikan konvensional ataupun saat sebelum memakai media flipchart serta sehabis memakai media flipchart.

Tabel 4.13
Tabel sesudah eksperimen (media *flipchart*)

No	Nilai	Frekuensi	%
1	Tinggi	17	85%
2	Sedang	3	15%
3	Rendah	-	-
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan menggunakan media *flipchart*. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *flipchart* hasil belajar siswa hadapi kenaikan. Ada 85% dalam jenis besar ialah sebanyak 17 siswa serta 15% dalam jenis lagi ialah sebanyak 3 siswa.

Jadi, secara totalitas dari riset ini bisa disimpulkan kalau ada pengaruh dari media pendidikan flipchart terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI NU AL-Khurriyah 02.